



DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY DALAM PEMBUATAN FILM FIKSI
BERUDUL “*DANCING IN PANDEMIC*” DENGAN TEKNIK
PENGAMBILAN GAMBAR $E=MC^2$



TUGAS AKHIR

Program Studi

DIV Produksi Film dan Televisi

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Farid Yahya Habibi

18510160016

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2022

**DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY DALAM PEMBUATAN FILM FIKSI
BERJUDUL “DANCING IN PANDEMIC” DENGAN TEKNIK
PENGAMBILAN GAMBAR $E=MC^2$**

Dipersiapkan dan disusun oleh

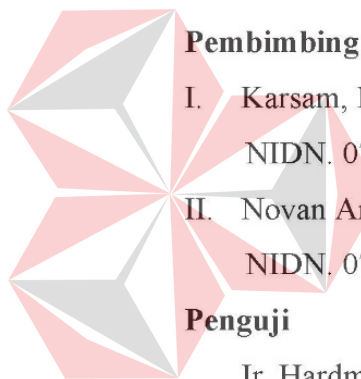
Farid Yahya Habibi

NIM: 18510160016

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada: 5 Januari 2022

Susunan Dewan Penguji



Pembimbing

I. Karsam, MA., Ph.D.

NIDN. 0705076802

II. Novan Andrianto, M.I.Kom.

NIDN. 0717119003

Penguji

Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS.

NIDN. 0711086702


Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2022.01.11
12:51:10 +07'00'


Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2022.01.11
11:46:03 +07'00'
Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2022.01.11
13:07:12 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana


Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2022.01.14
08:56:12 +07'00'

Karsam, MA., Ph.D.

NIDN. 0705076802

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS DINAMIKA

***DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY* DALAM PEMBUATAN FILM FIKSI
BERJUDUL “*DANCING IN PANDEMIC*” DENGAN TEKNIK
PENGAMBILAN GAMBAR $E=MC^2$**



UNIVERSITAS
Dinamika

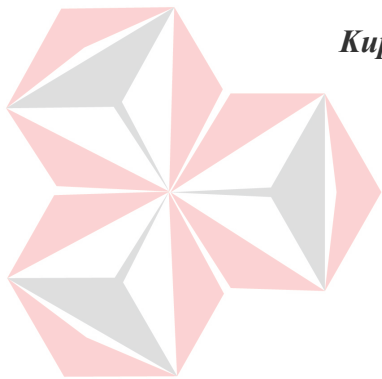
LEMBAR MOTTO

*Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya
mulut tapi belum tentu punya pikiran*



UNIVERSITAS
Dinamika

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan untuk Allah SWT dan Orang Tua Tercinta

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika Universitas Dinamika, saya:

Nama : Farid Yahya Habibi
NIM : 18510160016
Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi
Jurusan/Fakultas : Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Judul Karya : *Director of Photography* Dalam Pembuatan Film Fiksi
Berjudul "*Dancing in Pandemic*" Dengan Teknik
Pengambilan Gambar $E=MC^2$

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas *Royalty Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Surabaya, 5 Januari 2022



Farid Yahya Habibi

NIM: 18510160016

ABSTRAK

Pada Tugas Akhir ini, penulis sebagai DOP untuk film pendek bergenre fiksi tentang tunadaksa penulis ingin menunjukkan bagaimana jika seorang tunadaksa bertahan di era pandemi saat ini. Maksud penulis dalam Tugas Akhir ini adalah menciptakan gambar atau visual yang sesuai dengan naskah yang dibuat oleh penulis naskah berdasarkan pada *storyboard* dan *shot list* melalui perlakuan dan petunjuk sutradara. DOP bertanggung jawab atas semua aspek yang berkaitan dengan gambar atau hasil visual dan bertanggung jawab atas fotografi, tata artistik dan teknik pencahayaan. Metode yang digunakan untuk membuat film Tugas Akhir adalah metode kualitatif dan metode triangulasi yang menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan studi literatur. Hasil dari Tugas Akhir ini adalah sebuah film bergenre fiksi tentang tunadaksa yang selamat di era pandemi *Covid 19* dan mendapatkan hasil potongan-potongan gambar yang sesuai dengan arahan sutradara agar menghasilkan tontonan yang kritis bagi penonton tentang bahaya virus *Covid 19*.

Kata kunci: Filmfiksi, DOP, Tunadaksa, *Covid 19*



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul *Director of Photography* Dalam Pembuatan Film Fiksi Berjudul “*Dancing in Pandemic*” Dengan Teknik Pengambilan Gambar $E=MC^2$ dapat diselesaikan tepat waktu.

Tugas Akhir ini tidak akan berhasil tanpa bantuan beberapa pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan.
2. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Karsam, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif dan Dosen Pembimbing I.
4. Dr. Muh. Bahruddin, S.Sos., M.Med.Kom. selaku Kaprodi DIV Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika.
5. Novan Andrianto, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS. selaku Dewan Penguji.
7. Seluruh *talent*, yakni Bu Yuni dan Dery Sastra.
8. Seluruh *crew* yang membantu.
9. Teman-teman Progam Studi DIV Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika.
10. Semua pihak yang selalu mendukung, memberi motivasi, dan mendoakan sehingga dapat memudahkan dalam proses pembuatan tugas akhir.

Tidak ada kesempurnaan di dunia ini, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua.

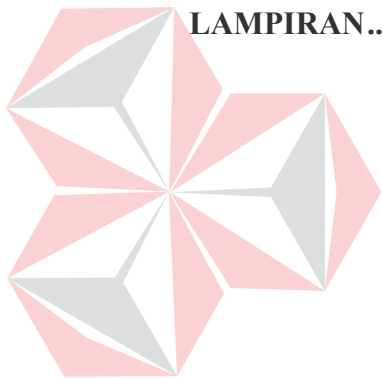
Surabaya, 5 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
10.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.1 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
2.1 Film.....	3
2.2 $E=MC^2$	3
2.3 Jenis Film	4
2.4 <i>Director of Photography</i>	4
2.5 <i>Establish Shot</i>	4
2.6 <i>Medium Shot</i>	4
2.7 <i>Close Up</i>	4
2.8 <i>Rule of Third</i>	5
BAB III METODE PENELITIAN	6
3.1 Pendekatan Penelitian	6
3.2 Objek Penelitian	6
3.3 Lokasi Penelitian.....	6
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	6
3.5 Pengumpulan Data	6
3.5.1. Film Fikis	7
3.5.2. <i>Director of Photography</i>	7
3.6 Analisis Data	8

3.7 Kesimpulan Analisis Data.....	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
4.1 Perancangan Karya.....	10
4.2 Pra Produksi	11
4.2.1 Rencana <i>Recce</i>	11
4.2.2 <i>Recce</i>	11
4.2.3 Peralatan Produksi	13
4.3 Produksi.....	15
4.4 Rencana Publikasi	19
BAB V PENUTUP	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	27



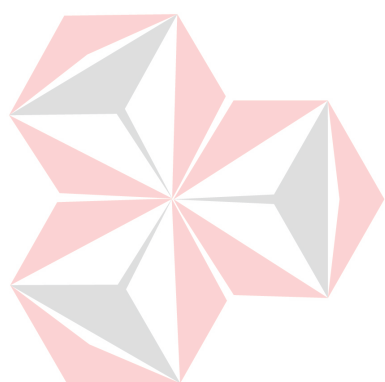
UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gambar Bagan Perancangan Karya.....	10
Gambar 4. 2 Survei Tampak Depan Kamar Ibu dan Dani	11
Gambar 4. 3 Survei Ruang Tamu.....	12
Gambar 4. 4 Survei Tempat Makan	12
Gambar 4. 5 Survei Dapur	12
Gambar 4. 6 Kamera Lumix S5	13
Gambar 4. 7 Lensa Artisan 21mm F1.5	13
Gambar 4. 8 Lensa Lumix 20-60mm F3.5-5.6.....	13
Gambar 4. 9 Tripod	13
Gambar 4. 10 Clapper	14
Gambar 4. 11 Proses Syuting Film <i>Dancing in Pandemic Day 1</i>	16
Gambar 4. 12 Film <i>Dancing in Pandemic scene 1 shot 1</i>	17
Gambar 4. 13 Film <i>Dancing in Pandemic scene 1 shot 2</i>	17
Gambar 4. 14 Film <i>Dancing in Pandemic scene 2 shot 1</i>	17
Gambar 4. 15 Film <i>Dancing in Pandemic scene 1 shot 3</i>	17
Gambar 4. 16 Film <i>Dancing in Pandemic scene 4 shot 1</i>	18
Gambar 4. 17 Film <i>Dancing in Pandemic scene 8 shot 1</i>	18
Gambar 4. 18 Film <i>Dancing in Pandemic scene 29 shot 1</i>	18
Gambar 4. 19 Film <i>Dancing in Pandemic scene 30 shot 1</i>	18
Gambar 4. 20 Film <i>Dancing in Pandemic scene 30 shot 1</i>	19
Gambar 4. 21 Film <i>Dancing in Pandemic scene 30 shot 2</i>	19
Gambar 4. 22 Film <i>Dancing in Pandemic scene 30 shot 3</i>	19
Gambar 4. 23 Desain Poster	20
Gambar 4. 24 Desain Sampul DVD	21
Gambar 4. 25 Desain Masker	22
Gambar 4. 26 Desain Kaos.....	22
Gambar 4. 27 Screenshot Film <i>Dancing in Pandemic Scene 1</i>	23
Gambar 4. 28 Screenshot Film <i>Dancing in Pandemic Scene 2, 4 & 7</i>	23
Gambar 4. 29 Screenshot Film <i>Dancing in Pandemic Scene 27, 29 & 30</i>	24
Gambar 4. 30 Screenshot Film <i>Dancing in Pandemic Scene 31</i>	24

DAFTAR TABEL

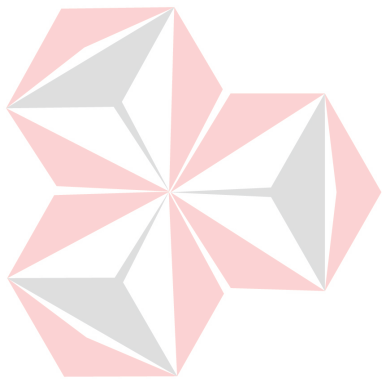
Tabel 3. 1 Analisis Data	8
Tabel 3. 2 Rencana <i>Recce</i>	11
Tabel 3. 3 Tempat <i>Recce</i>	11
Tabel 3. 4 Peralatan Produksi.....	13
Tabel 3. 5 Daftar Alat.....	14
Tabel 3. 6 Anggaran Biaya.....	15
Tabel 3. 7 Anggaran Biaya Pasca Produksi	15
Tabel 3. 8 <i>Job Schedule</i>	15
Tabel 3. 9 Potongan <i>Scene</i>	17



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata.....	27
Lampiran 2 Bukti Originalitas Laporan	28
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Tugas Akhir	30
Lampiran 4 Kartu Kegiatan Mengikuti Seminar Tugas Akhir.....	31
Lampiran 5 <i>Shot List</i> Film Dancing in Pandemic	32



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam produksi film pendek, *DOP* bertanggung jawab atas kualitas foto dan kualitas film. Selain itu, *DOP* diberdayakan untuk mengatur pilihan alat, pencahayaan, dan teknik pengambilan gambar

Peran *DOP* sangat penting dalam pembuatan film, dan menurut produser, sutradara dan penulis, posisi *DOP* menempati posisi yang tinggi dalam film. Jam kerja *DOP* tidak begitu lama dibandingkan dengan sutradara, tetapi sutradara dapat bertahan hingga satu tahun dan *DOP* hanya dapat bertahan enam bulan. Dalam pra produksi, *DOP* dimulai dengan persiapan, pengembangan skenario, inspeksi lapangan, dan pengambilan gambar (Trisnari, Ini Dia Director of Photography, Gimana Kerjanya, Ya?, 2015).

Spesialis *DOP* yang berfokus pada proyek klip video dan profil perusahaan akan terlihat hebat jika mereka dapat membuat karya mereka tanpa memerlukan peralatan minimal dan alat mahal (Kadarhariarto, 2020).

Peran *DOP* memegang peranan yang sangat penting dalam produksi film, dan bertanggung jawab untuk fotografi (*framing*) dan pencahayaan (*lighting*). Tidak hanya itu, *DOP* perlu tidak hanya memahami teknologi kamera, tetapi juga dididik di seluruh dunia dari film (Sugandi, 2017).

Film berjudul "*Dancing in Pandemic*" ini difilmkan dalam tiga fase. Pada fase pra produksi penulis membuat *plot* sebagai *DOP* dan disetujui oleh sutradara. Setelah tahapan produksi, tindakan yang dibuat dalam pra produksi dieksekusi. Tahap pasca produksi adalah tahap penyuntingan gambar atau video yang dibuat atau diputar, dan tahap persiapan tahap demi tahap, penyuntingan suara, dan pemilihan komposisi musik latar sesuai dengan deskripsi naskah atau cerita yang dibuat. Produksi film yang dibuat mengambil judul *Dancing in Pandemic* dengan teknik pengambilan gambar $E=MC^2$.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana *DOP* menggunakan teknologi akuisisi gambar $E=MC^2$ untuk membuat film fiksi berjudul “*Dancing in Pandemic*”?

1.3 Batasan Masalah

Hal ini didasarkan pada rumusan masalah di atas. Batasan masalah dalam Tugas Akhir ini yaitu:

1. Memotret dengan teknik $E=MC^2$.
2. Film ini berkisah tentang penyandang tunadaksa.
3. Film ini bergenre fiksi/fiktif.
4. Segmentasi film ini ditujukan untuk remaja dewasa usia 15-25 tahun.
5. Durasi film 10-15 menit.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini adalah menghasilkan film berjudul “*Dancing in Pandemic*” dengan menggunakan teknologi akuisisi $E=MC^2$.

1.5 Manfaat

Adapaun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjadi tontonan yang edukatif.
2. Sebagai karya seni yang mendidik dan informatif.
3. Memberikan tontonan pandangan publik yang penting bagi kehidupan orang-orang lumpuh dalam menghadapi wabah *Covid 19*.
4. Memberikan minat penonton dan mendidik masyarakat umum terhadap film.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam memproduksi film fiksi ini digunakan landasan teori yang kuat dan mendukung dalam penerapan teknik perekaman $E=MC^2$ untuk film berjudul “*Dancing in Pandemic*”.

2.1 Film

Layanan informasi bertujuan untuk memberikan individu dengan berbagai tingkat pengetahuan dan pemahaman yang membantu mereka mengembangkan kesadaran diri, perencanaan, dan pola hidup sebagai siswa, keluarga, dan masyarakat. Informasi dapat diberikan dapat berbagai cara, termasuk ceramah, tanya jawab, dan diskusi lebih lanjut. Hal ini dapat dilengkapi dengan demonstrasi, *leaflet*, *photo show*, film, video dan kunjungan ke lokasi dan objek masing-masing. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah terbimbing secara klasikal dengan menggunakan media film (Mugiarso, 2004).

2.2 $E=MC^2$

Teknik $E=MC^2$ adalah teknik *Establish, Medium, Close Up, Close Up* merupakan teknik perekaman yang sering digunakan oleh *Director of Photography*. Teknik ini juga dapat dikombinasikan dengan berbagai macam *angle* dan komposisi yang berbeda.

2.3 Jenis Film

Ada berbagai jenis film yang beredar dengan standar dan aturan yang berbeda-beda. Masing-masing jenis film tersebut memiliki tujuan dan fungsinya masing-masing, antara lain:

1. Fiksi Film
2. Dokumenter Film
3. Eksperimental Film

2.4 *Director of Photography*

DOP adalah orang yang dekat dengan sutradara, terutama di film produksi departemen kamera, *DOP* memiliki keahlian atau keahlian untuk memahami kamera, lensa, pencahayaan dan format film (Trisnari, Ini Dia Director of Photography, Gimana Kerjanya, Ya?, 2015).

DOP juga sepenuhnya bertanggung jawab atas kualitas foto dan tampilan sinematik dari film yang diambil. *DOP* juga memiliki kewenangan untuk menentukan pilihan alat, pencahayaan, dan teknik fotografi berdasarkan keinginan sutradara. Selain itu, *DOP* memiliki kewenangan penuh atas tim sehingga dapat direncanakan sesuai keputusan sebelumnya (Sugandi, 2017).

2.5 *Establish Shot*

Rekaman video digunakan untuk menyampaikan informasi tentang lokasi, waktu, dan latar belakang situasi. Rekaman ini biasanya disisipkan di awal adegan sehingga latar belakang adegan ditampilkan terlebih dahulu.

2.6 *Medium Shot*

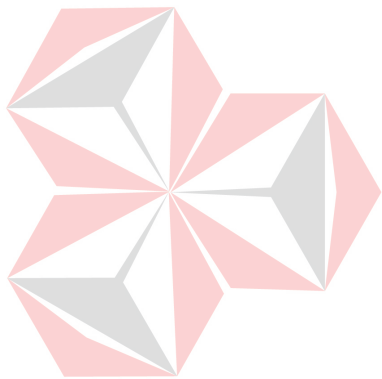
Perekaman video setengah badan dengan batas potongan objek setinggi pinggang. Artinya objek yang dihasilkan lebih terfokus pada objek jarak menengah.

2.7 *Close Up*

Teknik ini digunakan untuk mempertegas ekspresi hanya dengan mengambil bagian kepala. *Close Up* dapat mengungkapkan detail adegan, sehingga penonton dapat merasakan ekspresi yang ingin disampaikan.

2.8 *Rule of Third*

Istilah aturan sepertiga dalam fotografi mengacu pada penempatan objek dalam bingkai, dan posisinya sesuai dengan aturan sepertiga. Pada dasarnya, aturan sepertiga membagi bidang foto kamera menjadi tiga bagian yang sama, baik secara *horizontal* maupun *vertical*.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk membuat film bergenre fiksi tentang tunadaksa.

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam bab ini, penulis menggunakan metode kualitatif dan triangulasi. Dengan mewawancarai para ahli dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk menulis disertasi, penulis membandingkan hasil wawancara dan data yang diperoleh dengan buku atau jurnal untuk mengkonfirmasi kredibilitas data.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang adalah dari foto-foto yang digunakan.

3.3 Lokasi Penelitian

1. Lokasi Pembuatan Film

Latar tempat yang digunakan adalah rumah menengah kebawah. Lokasi tepatnya di daerah Gresik.

2. Lokasi Pengambilan Data

Lokasi pengambilan data di rumah narasumber.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat membantu penulis memperoleh informasi dan data yang berguna untuk pengembangan produksi. Wawancara, observasi, dan studi literatur untuk membantu penulis memecahkan masalah penelitian.

3.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam produksi film ini menggunakan metodologi seperti wawancara, observasi, studi literatur, studi internet, dan studi yang ada.

3.5.1. Film Fiksi

Pada tahap ini penulis fokus pada batasan masalah dan pemahaman film. Pengumpulan data melalui studi literatur dan wawancara.

1. Literatur

Film fiksi adalah *genre* yang menceritakan kisah dan cerita fiksi. Film fiksi biasanya kebalikan dari film informatif seperti dokumenter, dan merupakan bagian dari film eksperimental *Wavelength* oleh Michael Show, *Man With a Movie Camera* oleh Dziga Vertov, atau film lainnya (David & Thompson, 1997).

2. Wawancara

Saat pembuatan film *genre* fiksi, penulis mewawancarai Haekal Ridho Effendy. Beliau adalah seorang instruktur film dan ahli dalam film, terutama dalam *genre* fiksi. Hal ini terlihat dalam salah satu karyanya yang berjudul Hana. Beliau mengatakan *genre* fiksi adalah film yang ditulis oleh seorang penulis naskah berdasarkan imajinasi dan pemikirannya.

Dari pembahasan di atas berdasarkan literatur dan wawancara, *genre* fiksi seolah-olah menceritakan sebuah cerita atau kejadian berdasarkan imajinasi dan pemikiran penulis naskah.

3.5.2. Director of Photography

Pada tahap ini pengumpulan data lebih difokuskan pada *Director of Photography*. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan wawancara.

1. Literatur

Pembahasan *Director of Photography* terkait dengan “*Job Description* Pekerja Film Versi 01” menjelaskan bahwa *Director of Photography* adalah orang yang bergelut dengan fotografi, seni, dan ilmu yang digunakan dalam kaitannya dengan fotografi meningkat. Secara umum, elemen film dapat dibagi menjadi tiga aspek yaitu kamera film, *framing* dan panjang gambar. Film ini berisi teknik yang dapat dilakukan dengan kamera seperti warna, penggunaan lensa, kecepatakn gerakan foto dan sebagainya (Sarumpaet, 2008).

2. Wawancara

Pada tahap ini, penulis mewawancarai seorang *Director of Photography* bernama Vicky Firdaus. Menurut Vicky, *DOP* bertanggung jawab atas kualitas foto dan kualitas film yang didukung oleh kualitas audio, desain artistik, dan teknologi pencahayaan. *DOP* juga perlu memahami peralatan kamera dan lensa yang digunakan.

Dari wawancara dan diskusi mengenai *Director of Photography*, disimpulkan bahwa *DOP* bertanggung jawab atas semua aspek visual fotografi dalam film, didukung oleh beberapa elemen seperti audio, pencahayaan, dan tata artistik.

3.6 Analisis Data

Tabel analisis data dapat dilihat pada tabel 3.1.

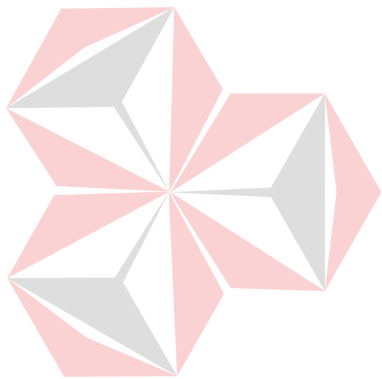
Tabel 3. 1 Analisis Data

No.	Bahasan	Literatur	Wawancara	Kesimpulan
1.	Film Fiksi	Sebuah film yang sudah dipersiapkan.	Plot sederhana, pesan tersampaikan.	Sebuah film yang dibuat oleh seorang penulis imajinatif yang memiliki pesan dalam film.
2.	<i>Director of Photography</i>	Orang yang bertanggung jawab atas citra dan visual. tersebut merupakan gambar visual.	Dalam film sebagai penata gambar yang berdasarkan naskah dan instruksi sutradara.	Orang yang bertanggung jawab atas video dan film.
3.	Tunadaksa	Tunadaksa adalah gangguan pada otot, tulang, dan saraf pada tubuh manusia.	Seorang pengidap tunadaksa yang disebabkan oleh kecelakaan.	Tunadaksa bisa disebabkan oleh berbagai hal seperti penyakit, keturunan, dan kecelakaan.
4.	<i>Covid 19</i>	<i>Covid 19</i> adalah virus yang menyerang saluran pernafasan manusia.	Dukungan pemerintah untuk penyanggah tunadaksa dalam karantina sendiri.	Disaat pandemi pemerintah melakukan <i>treatment</i> khusus para penyanggah tunadaksa yang menjalani isolasi mandiri.

3.7 Kesimpulan Analisis Data

Penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis.

1. Film fiksi adalah film yang dibuat oleh seorang penulis imajinatif dengan pesan di dalamnya.
2. *Director of Photography* bertanggung jawab atas semua gambar atau visual yang terkait dengan pemotretan gambar, pemilihan lensa, penempatan artistik, dan teknologi pencahayaan.
3. Tunadaksa bisa disebabkan oleh berbagai hal seperti penyakit, keturunan, dan kecelakaan.
4. Pemerintah melakukan *treatment* khusus untuk para penyandang tunadaksa yang sedang menjalani isolasi mandiri.

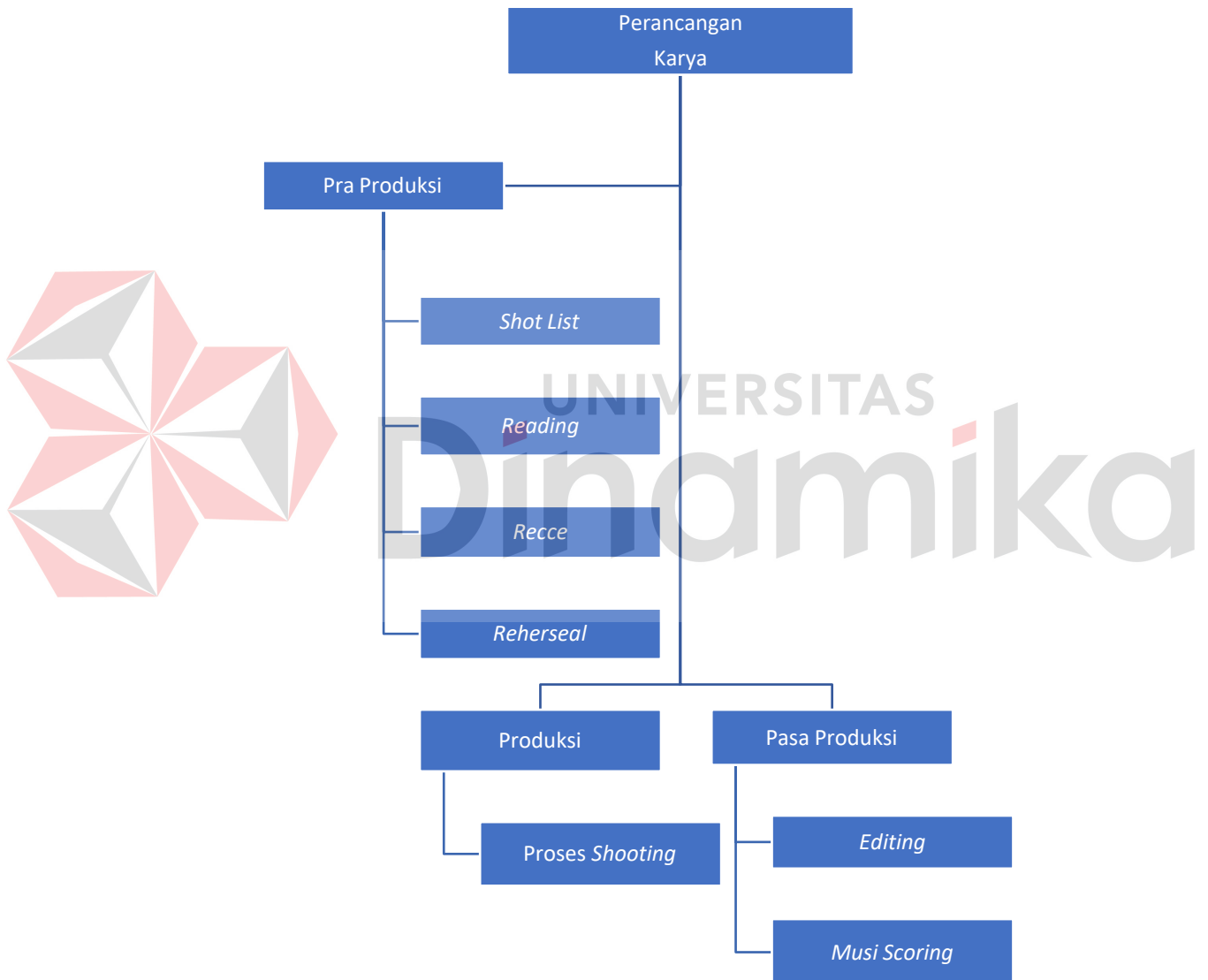


UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Karya

Pada tahap pra produksi, penulis memiliki langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pembuatan sebuah film yang dapat dilihat pada bagan perancangan karya 4.1.



Gambar 4. 1 Gambar Bagan Perancangan Karya

4.2 Pra Produksi

Proses pra produksi untuk mempersiapkan dan merencanakan semua kebutuhan sebelum mulai *shooting*.

4.2.1 Rencana *Recce*

Pada fase ini, sebagai *Director of Photography* penulis melakukan survey tempat untuk mengetahui situasi dan posisi dalam film dan menentukan titik kamera untuk merekam adegan dalam naskah. Tabel rencana *recce* ditunjukkan pada tabel 3.2.


Tabel 3. 2 Rencana *Recce*

Bulan	November			
Minggu	1	2	3	4
Kegiatan	Survey lokasi		Survey lokasi	

4.2.2 *Recce*

Recce adalah proses mengunjungi tempat-tempat untuk proses perekaman. *Recce* digunakan untuk menentukan situasi dan lokasi yang dijadikan latar lokasi film. Penata gambar memulai dengan menentukan titik kamera untuk merekam adegan film. Sutradara juga menentukan *blocking shot* pemain dan adegan. Tabel 3.3. menunjukan tabel *recce*.

Tabel 3. 3 Tempat *Recce*

No.	Gambar	Keterangan Gambar	Keterangan Lokasi
1.		Gambar 4. 2 Survei Tampak Depan Kamar Ibu dan Dani	Jl. Sumbawa Dalam No. 10, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61121.

2.



Gambar 4. 3 Survei Ruang Tamu

Jl. Sumbawa Dalam No. 10, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61121.

3.



Gambar 4. 4 Survei Tempat Makan

Jl. Sumbawa Dalam No. 10, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61121.

4.



Gambar 4. 5 Survei Dapur

Jl. Sumbawa Dalam No. 10, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61121.

4.2.3 Peralatan Produksi

Tabel peralatan produksi ditunjukkan pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Peralatan Produksi

Gambar	Keterangan	Sumber
1. 	Gambar 4. 6 Kamera Lumix S5	<i>(Sumber: Panasonic.com)</i>
2. 	Gambar 4. 7 Lensa Artisan 21mm F1.5	<i>(Sumber: Camera.co.id)</i>
3. 	Gambar 4. 8 Lensa Lumix 20-60mm F3.5-5.6	<i>(Sumber: pinterest.com)</i>
4. 	Gambar 4. 9 Tripod	<i>(Sumber: plzakamera.com)</i>

5.



Gambar 4. 10
Clapper

(Sumber:
google.com)

6. Infrastruktur

Sebelum memulai proses produksi penulis perlu memiliki daftar alat perlengkapan untuk mendukung proses produksi. Daftar alat ditunjukkan pada tabel

3.5.

Tabel 3. 5 Daftar Alat

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Kamera Lumix S5	1 Buah
2.	Charger Kamera Lumix S5	1 Buah
3.	Lensa Artisan 21mm	1 Buah
4.	Lensa Kit 20-60mm	1 Buah
5.	Memori Card	2 Buah
6.	Baterai Kamera	2 Buah
7.	Tripod	1 Buah
8.	Slider	1 Buah
9.	Lighting GVM	2 Buah
10.	Baterai Alkaline	6 Buah
11.	Rode	1 Buah
12.	Tascam	1 Buah
13.	Reflector	1 Buah
14.	Clip On	2 Buah
15.	Clapper	1 Buah

1. Anggaran Biaya

Sebelum melakukan tahapan produksi dibutuhkan anggaran biaya sebelum menjalankan tahap produksi untuk mendukung proses produksi. Anggaran biaya dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Anggaran Biaya

Produksi			
<i>Shooting Gresik</i>			
28 November 2021 (1 hari)			
Kamis, 20 Mei 2021			
1.	Bensin Mobil	2 Buah	Rp. 400.000,-
2.	Konsumsi	10 Orang	Rp. 575.000,-
3.	Fee Talent 1	1 Orang	Rp. 800.000,-
4.	Fee Talent 2	1 Orang	Rp. 700.000,-
5.	Bensin Sepeda motor	1 Buah	Rp. 50.000,-
6.	Bensin Ambulance	1 Buah	Rp. 100.000,-
7.	Etoll	1 Buah	Rp. 100.000,-
8.	Audio	1 Buah	Rp. 200.000,-
9.	DLL	-	Rp. 280.300,-
Total			Rp. 3.205.300,-

Tabel 3. 7 Anggaran Biaya Pasca Produksi

Pasca Produksi		
1.	Merchandise	Rp. 1.000.000,-
2.	Lain-Lain	Rp. 1.000.000,-
Total		Rp. 2.000.000,-
Total Keseluruhan		Rp. 5.205.300,-

2. Job Schedule

Tabel 3. 8 Job Schedule

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Meeting Team Produksi																				
2	Pra Produksi																				
3	Proses Latihan																				
4	Gladi Bersih																				
5	Produksi																				
6	Pasca Produksi																				

4.3 Produksi

Dalam fase ini, sebagai seorang *DOP* penulis mengimplemntasikan semua ide, rencana dan konsep yang dibuat oleh *crew* dalam fase pra produksi.

Real Produksi	Masalah	Solusi
Saat <i>Recce</i>	Tim kesulitan untuk mencari rumah yang diinginkan oleh sutradara yang memiliki kamar depan menghadap halaman rumah.	Melakukan survei berbagai tempat dan melakukan <i>cheating shot</i> .
Saat <i>shooting</i>	Pada saat produksi kendala berada pada masalah waktu dan profesionalitas <i>crew</i> yang sering tidak fokus.	Evaluasi tim disaat istirahat dan melakukan proses produksi sehat dan kondisional.
Saat <i>editing</i>	Banyaknya utang <i>scene</i> dan lupa untuk melakukan <i>voice over</i> .	Sutradara bersama tim melakukan <i>shooting</i> di luar jadwal.





1. Hari pertama syuting tanggal 28 November 2021 yang beralamatkan di Jl. Sumbawa II No. 10, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik untuk *take scene* 1.



Gambar 4. 11 Proses Syuting Film *Dancing in Pandemic*

Day 1

Tabel 3. 9 Potongan *Scene*

No.	Gambar	Keterangan
1.		<p>Gambar 4. 12 Film <i>Dancing in Pandemic scene 1 shot 1.</i> <i>Over Shoulder</i> ibu melihat ambulance datang.</p>
2.		<p>Gambar 4. 13 Film <i>Dancing in Pandemic scene 1 shot 2.</i> <i>Medium Shot</i> Dani ketika dikeluarkan dari ambulance.</p>
3.		<p>Gambar 4. 14 Film <i>Dancing in Pandemic scene 2 shot 1.</i> <i>Over Shoulder</i> Ibu ketika nakes membawa Dani masuk ke rumah.</p>
4.		<p>Gambar 4. 15 Film <i>Dancing in Pandemic scene 1 shot 3.</i> <i>Slider Shot</i> saat nakes akan membawa Dani ke kamarnya.</p>

5.



Gambar 4. 16 Film *Dancing in Pandemic scene 4 shot 1.* Dani keluar dari kamar untuk membaca surat.

6.



Gambar 4. 17 Film *Dancing in Pandemic scene 8 shot 1.* *Cheating Shot* saat ibu menerima surat balasan Dani.

7.



Gambar 4. 18 Film *Dancing in Pandemic scene 29 shot 1.* *Bird Eye Angle* tumpukan surat.

8.



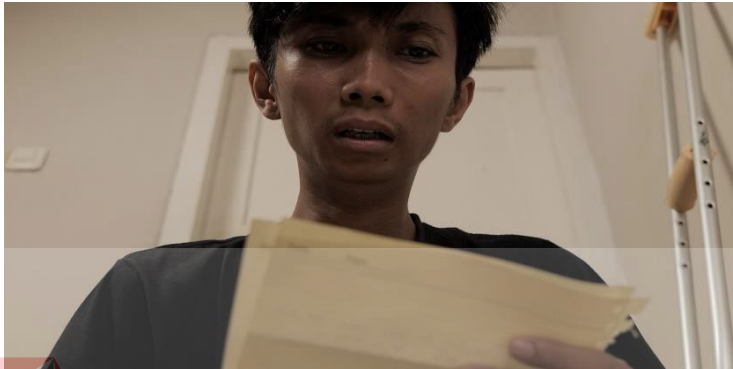
Gambar 4. 19 Film *Dancing in Pandemic scene 30 shot 1.* *Medium Shot* Dani hanya memainkan makanannya.

9.



Gambar 4. 20 Film *Dancing in Pandemic* scene 30 shot 1. *Medium Shot* Dani membaca tumpukan surat.

10.



Gambar 4. 21 Film *Dancing in Pandemic* scene 30 shot 2. *Close Up* dengan *Extreme Angle* ekspresi Dani ketika membaca surat.

11.



Gambar 4. 22 Film *Dancing in Pandemic* scene 30 shot 3. *Over Shoulder* Dani saat membaca surat.

4.4 Rencana Publikasi

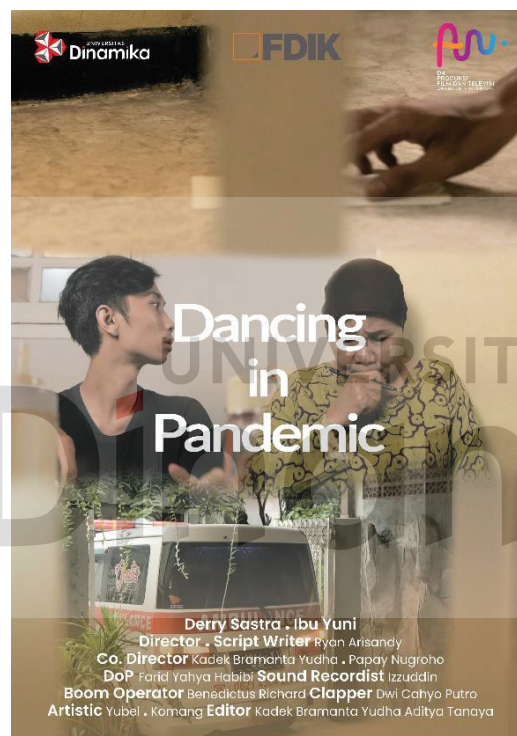
Langkah terakhir setelah melalui proses *editing* dan *rendering* adalah menyelesaikan proses penerbitan karya. Pada titik ini, penulis membuat beberapa desain poster, sampul DVD, masker dan baju sebagai media rilis film.

1. Poster

a. Konsep Poster

Dalam pembuatan poster *Dancing in Pandemic* penulis menggunakan potongan *scene* yang paling penting dalam film tersebut seperti, ketika Dani akan mengirim balasan surat dari Ibu, lalu *scene* Dani ketika melihat Ibu batuk-batuk dengan *background* yang *diblend* menjadi satu dan yang terakhir adalah mobil ambulance yang perannya juga penting untuk menandakan bahwa Dani terkena virus *Covid 19*.

b. Hasil Poster



Gambar 4. 23 Desain Poster

2. Sampul DVD

a. Konsep Sampul DVD

Konsep pembuatan untuk sampul DVD mengambil desain poster yang sudah dibuat, namun untuk sampul DVD tulisan dan logo yang ada di poster dihilangkan.

b. Hasil Sampul DVD



Gambar 4. 24 Desain Sampul DVD

3. Masker

a. Konsep Masker

Sama seperti *cover* DVD yaitu hasil dari desain poster tulisan dan logo yang ada di dalam poster dihilangkan.

b. Hasil Masker



Gambar 4. 25 Desain Masker

4. Kaos

a. Konsep Kaos

Pembuatan desain kaos sama seperti desain *cover* DVD dan masker, yaitu menjadikan desain poster yang sebelumnya dan untuk *size* desainnya tidak terlalu besar agar tidak terjadi lekukan lekukan yang tidak diinginkan yang membuar desain itu tidak terlihat.

b. Hasil Kaos



Gambar 4. 26 Desain Kaos

5. Screenshot film *Dancing in Pandemic*



Gambar 4. 27 Screenshot Film *Dancing in Pandemic Scene 1*

Pada *screenshot* film *Dancing in Pandemic scene 1* menggambarkan tentang ketika mobil ambulance datang membawa Dani yang terkena virus *Covid 19*, dan disaat itu Ibu hanya bisa melihatnya dari balik jendela rumah.

Penulis sebagai *Director of Photography* menggunakan teknik *Over Shoulder* yang berfungsi sebagai gambaran pandangan seorang Ibu, lalu dilanjutkan dengan *Medium Shot* di dalam mobil ambulance untuk menegaskan bagaimana kondisi di dalam ambulance, lalu dilanjutkan dengan *Slider Shot* ketika nakes mengantarkan Dani ke dalam kamarnya, penggunaan *Slider Shot* berguna untuk menambahkan efek dramatisasi.



Gambar 4. 28 Screenshot Film *Dancing in Pandemic Scene 2, 4 & 7*

Pada *screenshot* film *Dancing in Pandemic scene 2* menunjukkan bahwa Ibu hanya bisa melihat saja saat Dani dibawa masuk ke dalam rumah, lalu *scene 4* terlihat Dani sempat terdiam dan melihat ada satu surat yang keluar dari kolom pintu kamar ibunya, lalu *scene 7* menggambarkan ketika Ibu menerima surat balasan dari Dani.

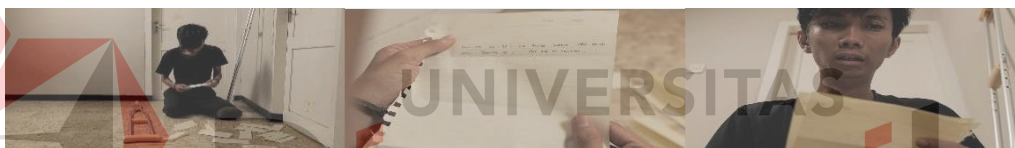
Penulis sebagai *Director of Photography* menggunakan berbagai macam *shot* seperti *Over Shoulder*, *Medium Shot Low Angle*, dan *Cheating Shot*. *Over Shoulder* berguna untuk menekankan pandangan sebagai seorang Ibu, *Medium Shot Low Angle* bertujuan untuk memfokuskan objek dalam jarak menengah, *Cheating Shot* berguna untuk mendapatkan *frame* yang lebih padat dan enak dilihat.



Gambar 4. 29 Screenshot Film *Dancing in Pandemic* Scene 27, 29 & 30

Pada *screenshot* film *Dancing in Pandemic* scene 27, 29 & 30, menceritakan ketika Ibu sudah mulai terjangkit virus dan Dani tidak menghiraukan surat-surat yang ada di depan pintu kamar Ibu.

Penulis sebagai *Director of Photography* menggunakan berbagai macam shot dan berbagai *angle* seperti *Medium Shot*, *Table Top*, digunakan untuk memfokuskan objek dalam jarak menengah dan untuk *Table Top* digunakan untuk memberikan dimensi yang berbeda sehingga tidak akan sama dengan *shot shot* sebelumnya.



Gambar 4. 30 Screenshot Film *Dancing in Pandemic* Scene 31

Pada *screenshot* film *Dancing in Pandemic* scene 31 menceritakan saat Dani sudah menyadari tentang Ibunya yang hari ini tidak mengirim surat.

Di sini penulis sebagai *Director of Photography* menggunakan berbagai macam *shot*, *angle*, dan komposisi seperti *Medium Shot*, *Negatif Space*, *Over Shoulder*, *Close Up Low Angle Frog Eye*. *Medium Shot* digunakan agar objek dalam jarak menengah terlihat fokus, dengan digabungkan komposisi *Negatif Space* maka akan menunjukkan betapa hampunya hati Dani ketika membaca surat tersebut, lalu dari *shot Over Shoulder* lebih menekankan tentang pandangan Dani ketika membaca surat dari Ibunya, dan *Close Up Low Angle Frog Eye* penulis gunakan agar memberikan suatu *shot* yang tidak biasanya dan tidak luput juga dari penekanan ekspresi yang disampaikan oleh pemeran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil yang didapat saat syuting Tugas Akhir bergenre fiksi tentang tunadaksa adalah pentingnya pemahaman tiap-tiap *shot* yang akan dieksekusi di dalam *shot list* agar terhindar dari *miss* komunikasi antara *DOP* dan sutradara.

Director of Photography juga harus mampu mengelola departemen-departemen yang berada dalam naungannya seperti departemen audio, tata artistik dan pencahayaan. Mengelola departemen membutuhkan tekad dan tanggung jawab yang besar agar hal-hal yang tidak perlu dan tidak terjadi *miss* komunikasi antar departemen yang nantinya akan berdampak pada proses durasi syuting agar bisa mendapatkan potongan-potongan gambar yang sesuai dengan arahan sutradara.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama proses syuting pembuatan film pendek fiksi berjudul *Dancing in Pandemic*, maka didapatkannya saran khususnya:

1. Peningkatan proses pengambilan gambar.
2. Peningkatan proses manajemen departemen *lighting*.
3. Perbaikan dalam menggambar *storyboard*.

Dan masih banyak kekurangan dalam membuat sebuah karya. Semoga dapat memberikan inspirasi dan wawasan bagi penulis dan pembaca untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- David, B., & Thompson, K. (1997). *Film Art: An Introduction*. New York: The MCGraw-Hill Companies.
- Imanto, T. (2007). Diskusi Tentang Jenis-Jenis Film . *Film Sebagai Proses Kreatif Bangsa*, 25.
- Kadarhariarto, B. (2020, Oktober 19). *Mengenal Director of Photography*. Retrieved from Genpi Nasional: <https://genpi.id/mengenal-director-of-photography/>
- Mugiarso. (2004). *Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dengan Layanan Informasi Media Film*. Bakti Marga Ningsih.
- Sarumpaet, S. (2008). *Job Description Pekerja Film Versi 01*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta.
- Sugandi, Y. (2017, Februari 10). *HaHo Media*. Retrieved from Kenalan Yuk Sama Pekerjaan Director of Photography: <https://haho.co.id/media/tutorial/kenalan-yuk-sama-pekerjaan-director-og-photography/>
- Sumarno, & Marseli. (1996). *Dasar-Dasar Apresiasi Film . Pusat Apresiasi Film*, 18.
- Trisnari, A. (2015, September 25). *Ini Dia Director of Photography, Gimana Kerjanya, Ya?* Retrieved from Hai Magazine: <https://hai.grid.id/read/07565605/ini-dia-director-of-photography-gimana-cara-kerjanya-ya>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS DINAMIKA

JL. RAYA KEDUNG BARUK No.98 – SURABAYA, Telp. (031) 8721731. Fax. (031) 8710218

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Farid Yahya Habibi
NIM / Program / Jurusan : 18510160016 / Diploma 4 Produksi Film & Televisi
Dosen Pembimbing : 1. Karsam, MA., Ph.D.
2. Novan Andrianto, M.I.Kom.
Judul Tugas Akhir : Director of Photography Dalam Pembuatan Film Fiksi Berjudul Dancing in Pandemic Dengan Teknik Pengambilan Gambar E=MC²

No.	Tanggal	Masalah / Topik	Paraf Dosen
1	4 Agustus 2021	Bimbingan Judul Proposal Tugas Akhir	
2	30 Agustus 2021	Bimbingan Proposal Tugas Akhir	
3	6 September 2021	Bimbingan Proposal dan Rencana Produksi Tugas Akhir	
4	16 Oktober 2021	Bimbingan Revisi Proposal Tugas Akhir	
5	18 Oktober 2021	Bimbingan Revisi Proposal Tugas Akhir	
6	18 November 2021	Bimbingan Pra Produksi Karya Film Tugas Akhir	
7	1 Desember 2021	Bimbingan Laporan Tugas Akhir	
8	6 Desember 2021	Bimbingan Laporan Tugas Akhir	
9	7 Desember 2021	Bimbingan Revisi Laporan Tugas Akhir	
10	8 Desember 2021	Bimbingan Revisi Laporan Tugas Akhir	

Surabaya 8 Desember 2021

Dosen Pembimbing 2

Novan Andrianto, M.I.Kom.

Dosen Pembimbing I

Karsam, MA., Ph.D.

Lampiran 2 Kartu Kegiatan Mengikuti Seminar Tugas Akhir

UNIVERSITAS
DinamikaUNIVERSITAS DINAMIKA
Jl. Raya Kedung Baruk 98, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa
Timur 60298 Telp. (031) 8721731**KARTU KEGIATAN MENGIKUTI SEMINAR TUGAS AKHIR**

NAMA : FARID YAHYA HABIBI

NIM : 18510160016

PROGRAM : DIV PRODUKSI FILM DAN TELEVISI

No.	SEM INAR TUGAS AKHIR			TGL. SEMINAR	TTD DOSEN PEMBIMBING
	JUDUL	NAMA PANELIS	NIM		
1.	Penyutradaraan Pembuatan Film Pendek Fiksi Berjudul Dancing in Pandemic Dengan Teknik Pengambilan Gambar $E=MC^2$	Ryan Arisandy	18510160034	30/09/2021	P. Novan
2.	Editing dan Color Grading Film Pendek yang Berjudul Dancing in Pandemic Dengan Low Saturated Color	Kadek Bramanta Yudha Aditya Tanaya	18510160032	30/09/2021	P. Karsam
3.	Pembuatan Film Dokumenter tentang Lepo Lorun Berjudul Hart Tersembunyi Sikka	Richard Tunggal	18510160008	1/10/2021	P. Novan
4.	Penulisan Naskah Dalam pembuatan Film Dokumenter "Kudapan Segar Kacang Kowa Asli Surabaya"	Ashaina Rachmadiyah	18510160017	29/09/2021	P. Karsam
5.	Penyutradaraan Dalam Pembuatan Film Dokumenter Kudapan Segar Kacang Kowa Asli Surabaya	Alda Agustin	18510160007	29/09/2021	P. Karsam
6.	Editor Dalam Pembuatan Film Dokumenter "Sapa Suku Osing Bwi Dengan teknik editing Cutting"	Ijendy Saputra	18510160047	29/09/2021	P. Novan
7.	Penyutradaraan Dalam Pembuatan Film Dokumenter Berjudul "Sapa Suku Osing Banyuwangi"	Moch Alfin Nadhim	18510160045	29/09/2021	P. Novan
8.	DOP Dalam Pembuatan Film Dokumenter Berjudul "Sapa Suku Osing Banyuwangi"	Novia Dwi Prihatini	18510160049	29/09/2021	P. Novan
9.	Pembuatan Film Dokumenter Menggunakan Teknik Split Screen Berjudul Budaya Beladiri Pencak Silat	Siti Nurhidayah	18510160024	29/09/2021	P. Karsam
10.	DOP Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi Berjudul "Gelebah" Dengan Teknik Pengambilan Gambar One Take Shoot	Ario Maulana	18510160014	28/09/2021	P. Karsam

Catatan : - Kartu Seminar harap dibawa setiap mengikuti Seminar TA
- Digunakan sebagai syarat Daftar Ujian tugas Akhir (**Minimal 10 kali**)

Lampiran 3 Bukti Originalitas Laporan

DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY DALAM PEMBUATAN FILM FIKSI
BERUDUL "DANCING IN PANDEMIC" DENGAN TEKNIK
PENGAMBILAN GAMBAR $E=MC^2$

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.dinamika.ac.id Internet Source	15%
2	download.atlantis-press.com Internet Source	1%
3	Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Student Paper	1%
4	edoc.site Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	hai.grid.id Internet Source	<1%
7	id.123dok.com Internet Source	<1%
8	repository.maranatha.edu Internet Source	<1%



9	libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
10	lugotuna.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	www.studymode.com Internet Source	<1 %
12	anzdoc.com Internet Source	<1 %
13	bpiw.pu.go.id Internet Source	<1 %
14	c.mi.com Internet Source	<1 %
15	journal.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	carigold.com Internet Source	<1 %
18	kolokiumkpmipb.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Lampiran 4 Shot List Film Dancing in Pandemic

Judul Film : Dancing in Pandemic

Sutradara : Ryan Arisandy

Director of Photography : Farid Yahya Habibi

Produksi : Prusik Film

No	Scene	Shot	Tipe Shot	Objek	Lensa	Angle	Keterangan
1	1	1	MS	Mobil Ambulance	50mm	Eye Level	POV ibu melihat ambulan
2	1	2	MS	Nakes	35mm	Eye Level	Suasana berada di dalam mobil ambulance
3	1	3	MS	Kaki Nakes	50mm	Eye Level	Nakes mengantarkan Dani ke kamarnya
4	2	1	CU	Telings Ibu	60mm	Eye Level	Ibu melihat dari jendela
5	3	1	MS	Ruang Tamu	35mm	Eye Level	Establish Ruang Tamu
6	3	2	MS	Kipas Angin	50mm	Eye Level	Establish Kipas
7	4	1	MS	Dani	50mm	Eye Level	Dani melihat surat dan terdiam
8	5	1	MS	Dani	50mm	Eye Level	Dani turun dari kursi roda
9	5	2	CU	Tangan Nakes	60mm	Eye Level	Nakes membawakan tabung oksigen
10	6	1	CU	Telings Ibu	60mm	Eye Level	Ambulan pergi
11	7	1	MS	Dani	50mm	Eye Level	Dani keluar kamar
12	7	2	CU	Dani	60mm	Frog Eye	Dani membaca surat
13	8	1	CU	Tangan Ibu	60mm	Eye Level	Ibu menerima surat balasan
14	9	1	CU	Kaki Dani	60mm	Eye Level	Dani menuju dapur
15	10	1	LS	Dani	35mm	Bird Eye	Dani mengambil minum
16	10	2	CU	Dani	60mm	Eye Level	Dani terjatuh dengan gelas pecah dan berdarah
17	11	1	MS	Ibu	50mm	Eye Level	Kedua ibu
18	12	1	MS	Dani	50mm	Eye Level	Ekspresi Dani melihat ibu
19	13	1	MS	Ikan	50mm	Eye Level	ikan
20	14	1	MS	Orang Nyapu	50mm	Eye Level	Establish orang nyapu
21	15	1	MS	Surat	50mm	Eye Level	Surat kiriman ibu
22	16	1	MS	Kaki Dani	50mm	Eye Level	Kaki Dani keluar kamar
23	17	1	MS	Kaki Dani	50mm	Eye Level	Kaki Dani keluar kamar
24	18	1	CU	Muka Ibu	60mm	Frog Eye	Ekspresi ibu
25	18	2	MS	Ibu	50mm	Eye Level	Ibu lagi membaca doa
26	19	1	CU	Kaki penjual koran	60mm	Eye Level	Penjual koran melempar koran
27	20	1	MS	Surat keluar	50mm	Eye Level	Surat keluar
28	21	1	CU	Kaki Dani + Surat	60mm	Eye Level	Kaki Dani + surat
29	22	1	CU	Ekspresi Dani	60mm	Eye Level	Ekspresi Dani saat makan
30	22	2	MS	Dani makan	50mm	Bird Eye	Dani makan
31	23	1	MS	Ikan	50mm	Table Top	ikan
32	24	1	CU	Al-quran	60mm	Eye Level	Ibu membaca al-quran
33	24	2	ECU	Air mata ibu	80mm	Eye Level	Air mata ibu
34	25	1	EMS	Dani	35mm	Frog Eye	Dani lagi kecing
35	25	2	CU	Dani ngesot	60mm	Eye Level	Dani ngesot sampai ke kamarnya
36	26	1	MS	Dani	50mm	Bird Eye	Dani berusaha memakai oxygen
37	26	2	CU	Dani	60mm	Eye Level	Dani memakai oxygen
38	27	1	MS	Ibu	50mm	Eye Level	Ibu batuk-batuk
39	27	2	MS	Ibu	50mm	Eye Level	Ibu memanggil nama Dani
40	28	1	MS	Polisi	50mm	Eye Level	Polisi mengirim makanan
41	29	1	MS	Surat	50mm	Table Top	Tumpukan surat
42	30	1	MCU	Dani	50mm	Eye Level	Raut wajah Dani kosong
43	31	1	MS	Dani	50mm	Eye Level	Dani membaca surat
44	31	2	MCU	Dani	50mm	Frog Eye	Raut wajah Dani
45	32	1	MCU	Kaki Ibu	60mm	Table Top	Kaki ibu pucat
46	33	1	MS	Ikan mati	50mm	Eye Level	Ikan mati

Lampiran 5 Biodata

BIODATA PENULIS

Nama : Farid Yahya Habibi
 Tempat Lahir : Surabaya
 Tanggal Lahir : 28 Mei 1997
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 Kewarganegaraan : WNI



Alamat : Perumahan Pondok Sedati Asri Blok GJ-05, Pepe,
 Sedati, Sidoarjo, 61253

Telepon : 085944002393

Email : faridyh28@gmail.com

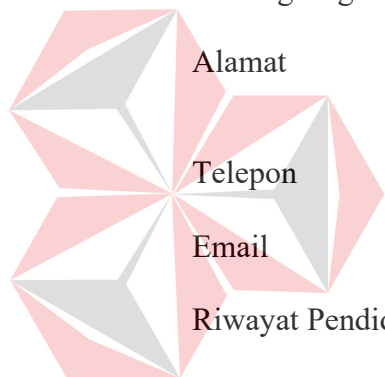
Riwayat Pendidikan : 2003 - 2009 SDN Sedati Gede I

2009 – 2012 SMP Negeri 2 Sedati

2012 – 2015 SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

2018 – Sekarang D4 Produksi Film dan Televisi

Universitas Dinamika



UNIVERSITAS
 Dinamika